



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyia Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting
1952109@eco.maranatha.edu / seriwati.ginting@maranatha.edu

PENDAHULUAN

Salah satu tokoh yang bergelut dalam usaha teknologi sekaligus pendidikan adalah Christianto Tjahyadi. Kelahiran kota Cimahi 9 Juni 1967. Nama usaha yang sedang dijalankan yaitu *Next System*. Usaha tersebut berdiri sejak tahun 1990. Sebagian pengalaman dari profesinya adalah di ranah rancang bangun sistem dan riset di bidang teknologi informasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk memberikan pelatihan, seminar, *workshop*, kuliah umum di bidang *Embedded System*, *Internet of Things*, *Computer Vision*, *Machine Learning*, *Deep Learning*, *Artificial Intelligence* dan teknologi informasi serta telekomunikasi.



Gambar 1 Foto Bapak Christianto Tjahyadi
Sumber : Whatsapp Christianto.T

Gambar di atas merupakan tokoh dari Christianto Tjahyadi pada saat memberikan pelatihan *Artificial Intelligence* (AI).

TINJAUAN PUSTAKA

Technopreneurship merupakan salah satu dari sekian banyak *entrepreneurship*, yaitu *edupreneur*, *sociopreneur* dan *governmentpreneur*. Namun, di dalam penulisan ini yang difokuskan adalah pengusaha di bidang teknologi. Kata "*Technopreneurship*" merupakan gabungan dari "*Technology*" dan "*Enterpreneurship*" yang dapat disimpulkan sebagai proses pembentukan dan kolaborasi antara bidang usaha dan penerapan teknologi sebagai instrumen pendukung dan sebagai dasar dari usaha itu sendiri, baik dalam proses, sistem, pihak yang terlibat maupun produk yang dihasilkan. Sedangkan *Technopreneurship* merupakan orang yang menjalankan *tecnopreneurship* atau seseorang yang menjalankan usaha yang memiliki semangat *entrepreneur* dengan memasarkan dan memanfaatkan teknologi sebagai nilai jualnya (Riana & Indra, 2021). Pandangan lain mengenai *technopreneur* menurut Christianto Tjahyadi dari hasil wawancara pada tanggal 29 Oktober 2021, beliau mengatakan bahwa *technopreneur* adalah sebuah cara untuk mengembangkan bisnis yang melibatkan teknologi disertai dengan keahlian dan pemahaman di bidang teknologi itu sendiri, bukan hanya sekedar berjualan. Di dalamnya ada komponen yang bernama inovasi.

Menjadi seorang *technopreneur* sekaligus menanamkan jiwa *entrepreneur* bukanlah sesuatu hal yang mudah. Menurut (Riana & Indra, 2021) untuk menjadi seorang *technopreneur* yang sukses, setidaknya harus menguasai teknologi dan *entreprenurship*. Pemahaman mengenai teknologi menjadi peranan yang penting karena pertumbuhan dan perkembangannya yang sangat cepat, sehingga membutuhkan inovasi yang berkelanjutan agar penggunaan teknologi dapat tepat guna dan mencapai sarasanya. Jika teknologi tersebut telah mencapai sarasanya, maka dengan adanya teknologi ini akan menciptakan efisiensi biaya dan waktu sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan pasar, solusi untuk permasalahan individu atau di dalam organisasi, perkembangan aplikasi dan

modernisasi. Selain memiliki pemahaman teknologi, adapun jiwa *entrepreneurship* yang harus dikuasi. Berikut karakteristik seorang *entrepreneur* menurut (Riana & Indra, 2021):

1. Melakukan hal-hal yang tidak mencari keuntungan semata.
2. Merasa nyaman bekerja dengan atau menggunakan teknologi.
3. Selalu mengeksploitasi ketidakpastian.
4. Penemu bukan semata-mata meniru atau memungut dari alam.
5. Tidak berhenti pada peluang, tetapi membangun institusi.
6. Seorang yang berani mengambil risiko.
7. Berpikir sederhana.
8. Modal utamanya bukanlah selalu uang.

Selain karakteristik seorang *entrepreneur*, berikut adalah tabel karakteristik seorang *technopreneur* secara umum:

Tabel 2.1. Tabel Karakteristik *Technopreneur*

Aspek	Karakteristik
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pikir revolusioner • Kompetisi dan risiko • Sukses dengan teknologi baru
Gaya Manajerial	Inovasi berkelanjutan
Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Perjuangan kolektif • Visioner • Menghargai kontribusi dan pencapaian
R&D dan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin dalam riset dan inovasi, IT, biotek global • Akses ke sumber teknologi • Bakat yang sangat tinggi • Kecepatan peluncuran produk ke pasar
<i>Outsourcing</i> dan Jaringan Kerja	Pengembangan bersama tim

Aspek	Karakteristik
Potensial Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar berubah dengan teknologi baru • Akuisisi teknologi baru • Aliansi global untuk mempertahankan pertumbuhan
Target Pasar	Mendidik konsumen teknologi baru

Sumber : (Arman, Noer, & Suef, 2007)

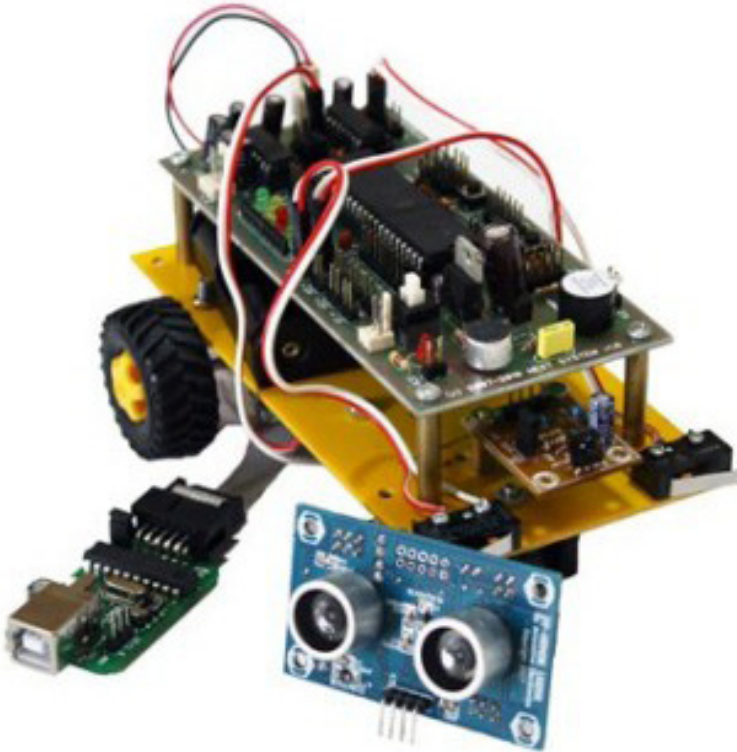
Berikut adalah foto-foto terkait tokoh menyangkut karya dan usaha dari Bapak Christianto Tjahyadi:



Gambar 2 Robot *Green Bird*
 Sumber: Whatsapp Christianto.T

Gambar di atas adalah salah satu karya dari perusahaan *Next System*, yaitu robot *Green Bird*. Robot *Green Bird* merupakan robot prototipe dan bisa diaplikasikan di dalam kehidupan manusia. Robot yang diberi nama *Green Bird* ini dilengkapi dengan sensor yang mampu mendeteksi gas-gas berbahaya bagi manusia seperti asap kebakaran, asap kendaraan, gas, propana dan karbon monoksida (Nurmatari, 2011). Berdasarkan laman web nextsys.web.id, Bapak Christianto Tjahyadi menuturkan bahwa hasil-hasil karya semacam inilah yang memang dibutuhkan agar bisa diaplikasikan dalam

kehidupan manusia. Apalagi kreasi *Green Bird* ini cukup sederhana dan bisa dilengkapi serta disempurnakan dengan berbagai fungsi lain yang akan lebih bermanfaat.



Gambar 3 Robot Edukasi
Sumber : robot edukasi | NEXT SYSTEM

Gambar di atas adalah robot edukasi, robot untuk pembelajaran robotik yang dikembangkan oleh *Next System Robotic Learning Center*, untuk dunia pendidikan Indonesia. Di bagian pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia, terdapat program *Robotic for Teacher*, yaitu program pembekalan robotik yang dikhususkan untuk pendidik dan pengajar. Dilansir dari laman web robot edukasi | NEXT SYSTEM, manfaat mempelajari robot antara lain adalah meningkatkan kemampuan bekerja sama, menguasai teknologi dan berkomunikasi.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara via daring dan studi pustaka. Studi pustaka diperoleh melalui berbagai sumber, baik sumber buku maupun referensi lainnya termasuk dari web. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Fadhallah, 2021). Metode wawancara yang dilakukan adalah eksploratif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan dengan menggunakan wawancara secara terstruktur dimana pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang sudah direncanakan.

HASIL PEMBAHASAN

Christianto Tjahyadi merupakan lulusan dari S1 Teknik Elektro, Universitas Kristen Maranatha. Aktivitas sehari-harinya adalah di bidang teknologi dan pendidikan. Alasan ia terjun dalam dunia pendidikan karena melihat perlunya kualitas sumber daya manusia anak bangsa yang mampu bersaing di tataran global, khususnya di bidang penerapan teknologi. Oleh karena itu, ia berkomitmen untuk mendorong kemajuan dunia pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi dengan cara memberikan pelatihan, seminar, *workshop* dan kuliah umum.

Christianto Tjahyadi adalah pendiri sekaligus pemimpin dari perusahaan di bidang teknologi informasi bernama *Next System* yang dalam kiprahnya di dunia pendidikan telah membekali lebih dari 20 ribu mahasiswa dan dosen, dari Aceh hingga Papua. Sementara di bidang riset dan rancang bangun aplikasi, *Next System* telah melahirkan sejumlah terobosan dan solusi untuk ratusan perusahaan di Indonesia.

Next System didirikan pada tahun 1990. Beliau mengatakan, perusahaan didirikan dengan modal semangat, mengingat modal finansial yang sangat terbatas. Modal finansial dikumpulkan dari

upaya berbagai pengetahuan melalui kursus dan menjadi asisten laboratorium di kampus.

Dalam perjalanannya, perusahaan sempat mengalami pasang surut atau jatuh bangun. Saat pandemi Covid-19, *Next System* pun mengalami penurunan omzet yang cukup signifikan. Namun, beliau menganggap, pandemi yang terjadi sebagai sebuah peluang. Untuk itu, beliau mengupayakan fokus pada sejumlah *customers* yang pada masa pandemi, masih bertahan dan malah berkembang. Menurutnya, faktor kunci sukses dalam mempertahankan suatu perusahaan dari segala masalah adalah kreativitas. Kreatif dalam melihat peluang sehingga masih ada kesempatan untuk bisa bertumbuh.

Di sisi kegagalan perusahaan, tentu dibarengi dengan adanya suatu tantangan yang harus dihadapi agar tetap bertahan. Tantangan baginya adalah, pertama, bagaimana perusahaan yang dijalankannya tetap dapat menghasilkan pendapatan. Kedua, karena teknologi berkembang dengan sangat cepat, sehingga perusahaan harus mampu ber-adaptasi. Ketiga, bagaimana perusahaan yang didirikannya harus selalu menjadi yang terdepan dibandingkan dengan para kompetitor yang ada, dan terakhir, terkait dengan ketersediaan SDM di mana mereka pun harus selalu bisa menyesuaikan dengan perkembangan dari teknologi itu sendiri. Dari segala tantangan tadi, cara ia menghadapinya adalah bukan dengan cara "saling sikut" atau menjatuhkan, melainkan dengan menggunakan prinsip selalu berinovasi, agar selalu terdepan, meninggalkan pesaing, satu atau beberapa langkah lebih maju. Di dalam perkembangan usahanya, strategi yang dilakukan adalah dengan memperkuat riset karena menurutnya perusahaan di bidang teknologi harus di *back up* dengan riset. Tanpa adanya riset, perusahaan teknologi hanya sebatas jualan (pedagang, bukan pengusaha), sedangkan tujuan beliau adalah lebih dari pedagang karena ingin berkontribusi dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia anak bangsa dalam dunia teknologi. Hasil riset yang telah dilakukan, kemudian diterapkan kedalam

industri sebagai proyeksi bisnis serta membagikannya juga kedalam dunia pendidikan. Selain strategi, ada beberapa hal yang harus dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha. Menurutnya, yang harus dibutuhkan adalah bukan hanya tentang modal berupa dana maupun tempat, melainkan modal dalam hal intelektual dan kreativitas yang merupakan menjadi kunci.

Suatu perusahaan tentu harus memiliki target yang bertujuan untuk agar perusahaan tersebut dapat maju. Target dari *Next System* ialah ingin dapat memberkati masyarakat dengan alasan karena ia menganggap bahwa manusia hidup harus memiliki kehidupan yang berdampak. Apa yang telah dilakukan dapat digunakan dan bermanfaat bagi para klien industri karena telah mendapatkan solusi yang ditawarkan sehingga perusahaan-perusahaan mereka dapat berkembang dan bertumbuh karena adanya *support* dari teknologi *Next System*. Selain itu, dari segi pendidikan membuat satu program yang dapat mempercepat pembelajaran teknologi. Bagi Christianto, hal-hal tersebut merupakan sebuah kebanggaan. Akan tetapi, ia tidak merasa puas dengan capaian tersebut, melainkan terus memacu diri untuk bisa di jalur yang tepat. Artinya, ketika gelombang sedang naik perusahaan bisa ikut naik dan bagaimana cara agar perusahaan yang dimilikinya tidak tenggelam ketika gelombang turun.

Sifat atau karakter yang harus dimiliki oleh wirausahawan menurut Pak Christianto adalah integritas. Artinya, antara yang diucapkan dengan yang dilakukan harus sinkron.

Pesan dari Pak Christianto untuk para generasi muda yang memiliki mimpi menjadi seorang pengusaha sebenarnya sederhana, yaitu jangan gegabah dan fokuskan kepada tujuan hidup, yang tidak melulu materi. Kenali diri Anda dengan baik. Kembangkan potensi diri dan benahi kekurangan diri secara bertahap dan berkesinambungan. Manusia harus terus berubah dan berkembang karena demikianlah hakekatnya makhluk sosial. Jadilah inspirasi bagi orang lain. Jabatan dan uang bukan segala-galanya. Identitas diri sebagai ciri khas yang menjadi pembeda Anda dengan orang

lain dan itulah kekuatan Anda. Berikut adalah motto hidup Pak Christianto yang bisa dijadikan sebagai motivasi dan inspirasi, yaitu “pelaut ulung tidak pernah terlahir dari laut yang tenang dan yang membuat pasti bisa memperbaiki”.

PENUTUP

Menjadi seorang pengusaha bukanlah hal yang mudah. Untuk menjadi pengusaha sukses perlu proses yang cukup kompleks karena terdapat berbagai rintangan yang sulit untuk dilalui. Rintangan bisa datang dari faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi atau bahkan faktor internal dari suatu organisasi itu sendiri. Rintangan-rintangan tersebut adalah sebuah tantangan bagi seorang pengusaha karena mereka memiliki peran dalam mempertahankan perusahaannya. Dari segala rintangan yang ada, penulis yakin bahwa semua pengusaha sukses di luar sana sebelumnya pasti pernah mengalami di masa titik terendahnya. Salah satu cara untuk dapat bangkit kembali atau bahkan berhasil melewati dari segala rintangan yang ada adalah bahwa seorang pengusaha harus memiliki karakteristik atau jiwa wirausahawan yang kreatif, inovatif, visioner, profesional, berani mengambil risiko, integritas, tidak merasa puas dan *teamwork* yang tinggi.

Sebagai seorang *technopreneur* diperlukan kemauan dan upaya untuk terus belajar dan mencari berbagai terobosan baru dan menemukan berbagai inovasi sehingga dapat tetap *survive* dan bahkan bisa menjadi yang terdepan. Bukan hal yang mudah untuk bisa selalu menjadi yang terdepan karena perkembangan teknologi begitu cepat, sehingga inovatif dan daya tanggap atas perkembangan sangat diperlukan. Proses belajar berlangsung sepanjang hayat apapun usaha yang dipilih untuk ditekuni.

REFERENSI

- Apriliana, T. (2021, Oktober 29). Technopreneur. (C. Tjahyadi, Interviewer)
- Arman, H. N., Noer, B. A., & Suef, M. (2007). *Entrepreneurship: Membangun Spirit Technopreneurship*. Yogyakarta: Andi.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Nurmatari, A. (2011, Juni 30). *Green Bird Menjerit Jika Mendeteksi Polutan*. Retrieved November 18, 2021, from Next System: <http://nextsys.web.id/edukasi/category/liputan-media>
- Riana, M., & Indra. (2021). *Geliat Technopreneurship (Kewirausahaan berbasis Teknologi)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.